

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis deskripsi memberikan gambaran skor rata-rata persepsi populasi variabel motivasi berwirausaha termasuk dalam kategori baik dengan nilai (75.52%), variabel lingkungan keluarga dalam kategori baik dengan nilai (83.97%), variabel pendidikan kewirausahaan dengan kategori baik dengan nilai (82.65%), dan variabel minat berwirausaha dalam kategori sangat baik dengan nilai (85.05%).
2. Hasil uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unwira Kupang.
3. Hasil F_{hitung} menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unwira Kupang.
4. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.830 atau 83.0% menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha merupakan kontribusi dari ketiga variabel independen, yakni motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan

sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel ini, misalnya: kebutuhan, lingkungan sosial, beban usaha dll.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, hasil pembahasan dan kesimpulan maka saran dari penulis yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Alumni diharapkan untuk tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja kantoran atau PNS, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.
2. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha. Selain itu pihak kampus juga harus berupaya mendorong mahasiswa agar memanfaatkan fasilitas laboratorium kewirausahaan sebagai sarana untuk belajar terjun dalam dunia wirausaha.
4. Setelah lulus sekolah mahasiswa tidak harus berusaha untuk menjadi PNS tetapi juga lebih baik berwirausaha karena mempunyai penghasilan setiap hari sedangkan menjadi PNS atau pekerja kantoran hanya menerima gaji sebulan sekali.
5. Perguruan tinggi harus memberikan materi kewirausahaan lebih banyak praktik lapangan dibandingkan pemberian materi yang sifatnya simulasi dalam kondisi yang tidak riil, membekali berbagai kompetensi, melakukan pembaruan (*update*) kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Munib. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNIT PRESS
- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. (2011). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Cetakan kesembilan, Alfabeta, Bandung.
- Ating, Tedjasutina, (2004). *Kewirausahaan*. Bandung: Armico.
- Bimo, Wagito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI
- B Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Baswori.(2016). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djaali. 2012. *Psikologis Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Evaliana, Y. 2015. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. Jurnal pendidikan dan manajemen.
- Ghizally, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta : Universitas Diponegoro
- Ghizally, Imam. 2009. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Edisi keempat. Semarang: badan penerbit universitas Diponegoro.
- Ghizally, imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan penerbit universitas diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Helmawati.(2016). *Pendidikan keluarga teoritis dan praktis*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. (edisi revisi). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- LR Levis. 2013. *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Ledalero: Maumere.
- Maslow, A.H. 1999. *A Theory Of Human Motivation Psychological Review*.

- Meredith, G.G. 2000. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Nutisutanto, Mulyadi. (2012). *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Kewirausahaan* Alfabeta.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta: Bandung
- Saiman, Leonardus. (2014). *Kewirausahaan:teori, praktik, dankasus-kasus*. Jakarta: Selemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. 1999. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Edisi Kedua. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit: CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit: CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. BANDUNG: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kuantitatif*. Bandung : ALFABETA
- Sunyoto, Sunyoto. 2011. *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta.Caps.
- Supratno, J. 2003. *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*. Edisi Revisi Ketujuh. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Wahibur Rokhman, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Nora media enterprise, kodus, 2011
- Winkel, W.S. 2004.*Psikologis Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyono. 2011. *3 In One Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*.Yogyakarta : STIM YKPN.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Proram Bimbingan Dan Konseling Sekolah*. Bandung: Riszqi